

Temukan Penyebaran Paham Pro Khilafah, Segera Laporkan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta-Paham radikalisme dan menjadikan negara Khilafah belakangan disinyalir dikampanyekan secara terselubung di media sosial. Jika tidak dicegah maka ajaran sesat mereka ini akan mencuci otak rakyat Indonesia yang masih awam soal ideologi ini.

Oleh sebab itu Kepala Biro Multimedia Divisi Hubungan Masyarakat (Divhumas) Polri Brigjen Budi Setiawan mengajak masyarakat untuk berperan aktif melaporkan konten-konten yang berbau radikal yang tersebar di Media Sosial (Medsos).

Karena metode ini bisa menjadi salah satu cara untuk menekan Paham radikalisme yang sekarang berkembang melalui pencucian pemikiran sempit.

“Jika menemukan adanya sebaran berita bohong ataupun kampanye pro khilafah di media sosial, jangan segan-segan, segera laporkan,” ajak Brigjen Budi seperti yang dikutip dari *Republika.co.id*

Pesan tersebut disampaikan Budi dalam diskusi bertajuk Upaya Peran Pers dan

Generasi Milenial dalam Membendung Paham Radikalisme.

Jenderal bintang satu ini juga meminta masyarakat dengan lingkungan sekitarnya saling mengingatkan untuk bersikap bijak dalam menerima informasi.

Guna mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban akibat gerakan radikalisme, dia menjelaskan, Polri melakukan berbagai upaya pencegahan, pembendungan, dan penegakan hukum. Dalam kesempatan itu, pihaknya meminta kepada pers mahasiswa untuk memberitakan informasi yang benar dan menolak menyebarkan hoaks.

“Pers Mahasiswa mengajarkan kemampuan menguji setiap informasi yang diterima masyarakat sehingga mampu menolak informasi, menolak menyebarkan, menolak memproduksi segala macam hoaks,” kata Perwira Tinggi Mabes Polri ini.